

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Indriati E. Antropometri untuk kedokteran, keperawatan, gizi dan olahraga. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama; 2009.
2. Wicaksono S. et al,. Distribusi lemak pada mahasiswa antropologi Universitas Airlangga antara laki-laki dan perempuan. Preliminary study. Surabaya Departemen Antropologi, Universitas Airlangga; 2012.
3. Chan D. et al,. New skinfold-thickness equation for predicting percentage body fat in chinese obese children. HK J paediatr new series, 2009;14:96-102.
4. Ganong W. Buku ajar fisiologi kedokteran edisi ke 22. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2008.
5. Budianti A. Status gizi dan riwayat kesehatan sebagai determinan hiperurisemia. Bogor: Institute Pertanian Bogor; 2008.
6. Mujur A. Hubungan antara pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian berat badan lebih pada remaja. Artikel Ilmiah. Semarang: Universitas Diponegoro; 2011.
7. Proverawati A. Obesitas dan gangguan perilaku makan pada remaja. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.

8. Manampiring A. Prevalensi hiperurisemia pada remaja obesitas di kota Tomohon. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2011.
9. Marks D. et al., Biokimia kedokteran dasar sebuah pendekatan klinis edisi ke 1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2000.
10. Murray R. et al., Biokimia harper edisi ke 27. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2009.
11. Saryono. Metodologi penelitian kesehatan. Jogjakarta: Mitra Cendikia; 2009.
12. Sugiyono. Statistik untuk penelitian. Bandung: Alfabeta; 2010.
13. Bahathiq & Adil O. Relationship of leptin hormones with body mass index and waist circumference in Saudi female population of the Makkah Community. The Open Obesity Journal, 2010;2: 95-100.
14. Bushra R & Aslam N. An overview of clinical pharmacology of ibuprofen. oman medical journal Volume 25, Issue 3; 2010.
15. Bobak I. et al., Buku ajar keperawatan maternitas. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2005.
16. Carlioglu A. et al., Serum uric acid level in obese woman. the new journal of medicine, 2011;28:34-37.

17. Dorland. Dorland kamus saku kedokteran edisi ke 25. Jakarta: EGC, 1997;512.
18. Guyton A. Hall J. Buku ajaran fisiologi kedokteran, edisi ke 9. Jakarta: EGC , 1997;921-925.
19. Sawello, et al,. Analisis aktivitas ringan sebagai faktor risiko terjadinya obesitas pada remaja di sekolah menengah pertama negeri 1 Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi Fakultas Kesehatan Masyarakat; 2012.
20. Goswani P. at al,. Bioelctrical impedance analysis: phase angle – an independent predictive health marker and its clinical application, biomed 06, IFMBE proceedings 15, 2007;pp 321-324.

**Lampiran 1 informed consent**

JUDUL PENELITIAN :Hubungan Persentase Lemak Tubuh dengan Total  
Body Water Mahasiswa Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro Semarang

INSTANSI PELAKSANA :Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

**Persetujuan Setelah Penjelasan*****(INFORMED CONSENT)***

---

Yth Bapak/Ibu/saudara :

Peneliti tersebut di atas adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro yang bermaksud ingin melibatkan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan tujuan mengetahui hubungan persentase lemak tubuh dengan total body water.

Peneliti akan memberikan perlakuan kepada saudara berupa pengukuran persentase lemak tubuh dan total body water menggunakan alat BIA. Hasil yang didapatkan dari penelitian tentang persentase lemak tubuh dan total body water ini merupakan hak dari responden untuk mengetahuinya ,sehingga saudara diperbolehkan untuk menanyakan hasilnya kepada peneliti. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan informasi yang diberikan . informasi tersebut hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Saudara berhak menolak dan keluar dari penelitian sesuai dengan keinginan.

Terimakasih atas kerjasama saudara

---

Setelah mendengar dan memahami penjelasan penelitian, dengan ini saya menyatakan:

**SETUJU/TIDAK SETUJU**

Untuk ikut sebagai responden / sampel penelitian

Semarang,.....

Saksi :

Nama Terang :

Nama Terang :

Alamat:

Alamat :

## Lampiran 2

## Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	30	18	25	22.13	1.776
Jenis Kelamin	30	1	2	1.50	.509
beratbadan	30	38	102	61.90	14.495
tinggibadan	30	150	181	162.77	7.994
Bfbia	30	14	43	27.66	7.724
bfcaliiper	30	11	38	19.97	5.965
lmt	30	17	33	23.15	4.023
Valid N (listwise)	30				

## Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 bfcaliiper	19.97	30	5.965	1.089
bfbia	27.66	30	7.724	1.410

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 bfcaliiper & bfbia	30	.750	.000

## Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
bfbia	Laki-laki	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	Perempuan	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
bfcaliiper	Laki-laki	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%
	Perempuan	15	100.0%	0	.0%	15	100.0%

## Descriptives

Jenis Kelamin			Statistic	Std. Error	
bfbia	Laki-laki	Mean	25.89	1.790	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	22.05	
			Upper Bound	29.73	
		5% Trimmed Mean	25.94		
		Median	27.40		
		Variance	48.063		
		Std. Deviation	6.933		
		Minimum	14		
		Maximum	37		
		Range	23		
		Interquartile Range	12		
		Skewness	-.228	.580	
		Kurtosis	-.844	1.121	
		Perempu an		Mean	29.43
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound			24.84	
	Upper Bound			34.03	
5% Trimmed Mean	29.24				
Median	25.90				
Variance	68.772				
Std. Deviation	8.293				
Minimum	19				
Maximum	43				
Range	24				
Interquartile Range	17				
Skewness	.488			.580	
Kurtosis	-1.412			1.121	
bfc aliper	Laki-laki			Mean	20.07

	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.07	
		Upper Bound	24.06	
	5% Trimmed Mean		19.61	
	Median		20.20	
	Variance		52.031	
	Std. Deviation		7.213	
	Minimum		11	
	Maximum		38	
	Range		27	
	Interquartile Range		11	
	Skewness		.804	.580
	Kurtosis		1.035	1.121
Perempu	Mean		19.88	1.201
an	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.30	
		Upper Bound	22.46	
	5% Trimmed Mean		19.84	
	Median		17.60	
	Variance		21.646	
	Std. Deviation		4.653	
	Minimum		13	
	Maximum		28	
	Range		14	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		.383	.580
	Kurtosis		-1.148	1.121



Lampiran 3 Dokumentasi





